





**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**

Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 555745  
Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail : [dirjendone@poltekkes-malang.ac.id](mailto:dirjendone@poltekkes-malang.ac.id)



Nomor : PP.04.03/4.1/ *207* /2023  
Hal : Pemohonan Pengantar Pelaksanaan Penelitian

Malang, 6 April 2023

**Kepada, Yth:**

Pimpinan TPMB Yemi Sustrawati

Di,-

**TEMPAT**

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu syarat penyelesaian Pendidikan di Program Studi DIII Kebidanan Malang Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan menempuh mata kuliah Laporan Tugas Akhir /LTA (3 sks). Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Penelitian mahasiswa kami :

Nama : Holti Felika Agustin  
N I M : P17310203026  
Program Studi : DIII Kebidanan Malang  
Semester : VI (Enam)  
Judul : *Studi Kasus Asuhan Kebidanan Continuity of Care Pada Ny.S di TPMB Yemi Sustrawati*

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Kepala Jurusan Kebidanan  
Sekretaris,

**KENI WAHYU TRININGSIH, S.Si.T, M.Kes.**  
197709012002122001

Tembusan:

1. Sdr. Holti Felika Agustin
2. Pertinggal

1. Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
2. Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
3. Kampus II : Jl. A. Yani Sembawang Lawang Telp. (0341) 427847
4. Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
5. Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
6. Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
7. Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Pasuruan, Telp. (0352) 461792



## PLANNING OF ACTION (POA)

No	Rencana Kunjungan	Sasaran	Rencana	Tujuan	Alat dan Media	Tempat
1.	Kunjungan I Trimester III	Ibu hamil dengan usia kehamilan 32 – 34 minggu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan perkenalan dengan klien dan keluarga klien</li> <li>2. Bina hubungan saling percaya</li> <li>3. Berikan penjelasan sebelum memberikan persetujuan kepada klien</li> <li>4. Lakukan <i>informed consent</i></li> <li>5. Lakukan kontrak waktu dengan klien untuk pengkajian data.</li> <li>6. Lakukan pengkajian pada ibu</li> <li>7. Berikan pelayanan 10 T               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Timbang berat badan dan ukur tinggi badan</li> <li>b. Pemeriksaan tekanan darah</li> <li>c. Nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas/LILA)</li> <li>d. Ukur tinggi fundus uteri</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai proses perkenalan kepada klien dan memudahkan nantinya dalam berkomunikasi</li> <li>2. Untuk mendapatkan kepercayaan klien, agar klien bersedia berpartisipasi dalam penelitian</li> <li>3. Supaya klien memahami apa maksud dan tujuan dari asuhan yang akan diberikan</li> <li>4. Sebagai bukti untuk menjadi subjek penelitian</li> <li>5. Supaya ada kesepakatan waktu antara pengkaji dengan klien</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar <i>informed consent</i></li> <li>2. Lembar pengkajian</li> <li>3. Stetoskop</li> <li>4. Tensimeter</li> <li>5. <i>Microtoice</i></li> <li>6. Termometer</li> <li>7. Metlin</li> <li>8. Jam tangan</li> <li>9. Doppler + gel</li> <li>10. Buku KIA</li> <li>11. KSPR</li> <li>12. Handscoon</li> <li>13. Masker</li> </ol>	TPMB YS

			<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Tentukan presentasi janin dan DJJ</li> <li>f. Skrining status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi TT</li> <li>g. Beri tablet tambah darah</li> <li>h. Tes/periksa laboratorium</li> <li>i. Tata laksana/penanganan kasus</li> <li>j. Temu wicara/konseling</li> </ul> <p>8. Anamnesa keluhan yang dialami ibu</p> <p>9. Lakukan pemeriksaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Umum (BB, keadaan umum, TD, Suhu, Nadi, RR)</li> <li>b. Fisik (pemeriksaan Leopold I – IV, TFU Mc. Donald, DJJ)</li> </ul> <p>10. Berikan edukasi mengenai keluhan utama ibu dan berikan edukasi sesuai rencana asuhan</p> <p>11. Jadwalkan kunjungan ulang</p>	<p>6. Untuk menggali informasi tentang keadaan ibu, kehamilan ibu, kebiasaan ibu dan adat istiadat yang berlaku di keluarga ibu</p> <p>7. Untuk mengetahui keadaan ibu dalam batas normal dan untuk mendeteksi tanda bahaya dalam kehamilan TM III.</p> <p>8. Untuk mengetahui keluhan yang dirasakan ibu</p> <p>9. Untuk mengetahui keadaan ibu dan janin dalam keadaan normal</p> <p>10. Untuk mengetahui cara pencegahan dan pengobatan mengenai keluhan yang dirasakan ibu</p> <p>11. Untuk mengetahui keadaan lebih lanjut ibu hamil.</p>		
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

2.	Kunjungan II 2 minggu setelah pertemuan pertama	Ibu hamil dengan usia kehamilan 34 – 36 minggu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi keberhasilan asuhan yang diberikan sebelumnya</li> <li>2. Anamnesa keluhan yang dialami ibu</li> <li>3. Lakukan pemeriksaan pada klien <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Umum (BB, Keadaan umum, TD, Suhu, Nadi, RR)</li> <li>b. Fisik (pemeriksaan leopold I – IV, TFU Mc. Donald, DJJ)</li> </ol> </li> <li>4. Berikan edukasi mengenai keluhan utama ibu</li> <li>5. Ajarkan senam hamil</li> <li>6. Ajarkan perawatan payudara</li> <li>7. Diskusikan tentang Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)</li> <li>8. Jadwalkan kunjungan ulang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui keefektifan asuhan yang diberikan pada ibu</li> <li>2. Untuk mengetahui keluhan yang dirasakan ibu.</li> <li>3. Untuk mengetahui keadaan ibu dan janin dalam keadaan normal.</li> <li>4. Untuk mengatasi keluhan yang dialami ibu</li> <li>5. Untuk melemaskan otot – otot ibu</li> <li>6. Supaya ibu mengetahui cara perawatan payudara dalam mempersiapkan laktasi</li> <li>7. Sebagai persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi pada persalinan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar catatan perkembangan</li> <li>2. Pemeriksaan fisik (timbangan, termometer, stetoskop, tensimeter, metlin, doppler + gel, jam tangan)</li> <li>3. Perawatan payudara (baby oil, handuk 2, kapas, baskom 2, spuit 10 cc, washlap, leaflet)</li> <li>4. Senam hamil (matras, bantal 2)</li> <li>5. Buku KIA</li> <li>6. Stiker P4K</li> <li>7. Handscoon</li> <li>8. Masker</li> </ol>	TPMB YS
----	----------------------------------------------------	------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------

				8. Untuk mengetahui keadaan lebih lanjut ibu hamil		
3.	Kunjungan III 2 minggu setelah pertemuan kedua	Ibu hamil dengan usia kehamilan 36 – 38 minggu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi keberhasilan asuhan yang diberikan sebelumnya</li> <li>2. Anamnesa keluhan yang dialami ibu</li> <li>3. Lakukan pemeriksaan : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Umum (keadaan umum, BB, TD, Nadi, Suhu, RR)</li> <li>b. Fisik (pemeriksaan leopard I – IV, TFU Mc. Donald, DJJ)</li> </ol> </li> <li>4. Berikan edukasi mengenai keluhan utama ibu</li> <li>5. Berikan edukasi mengenai tanda – tanda persalinan</li> <li>6. Berikan edukasi mengenai persiapan persalinan</li> <li>7. Berikan dukungan kepada ibu dan keluarga untuk persiapan persalinan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui hasil perkembangan dari asuhan sebelumnya</li> <li>2. Untuk mengetahui keluhan yang dirasakan ibu</li> <li>3. Untuk mengetahui keadaan ibu dan janin dalam keadaan normal.</li> <li>4. Untuk mengatasi keluhan yang dialami ibu</li> <li>5. Supaya ibu mengetahui tanda – tanda persalinan</li> <li>6. Supaya ibu mengetahui apa saja perlengkapan yang perlu dipersiapkan saat menjelang persalinan</li> <li>7. Untuk mempersiapkan ibu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar catatan perkembangan</li> <li>2. Pemeriksaan fisik (timbangan, termometer, stetoskop, tensimeter, metlin, doppler + gel, jam tangan)</li> <li>3. Buku KIA</li> <li>4. Handscoon</li> <li>5. Masker</li> </ol>	TPMB YS

				dan keluarga dalam menghadapi persalinan.		
4.	Persalinan	Ibu dengan usia kehamilan aterm	<p>Ibu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemantauan kemajuan persalinan</li> <li>2. 60 langkah APN</li> <li>3. Observasi 2 jam postpartum</li> </ol> <p>Bayi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berikan penilaian selintas pada bayi</li> <li>2. Periksa adanya tanda – tanda bahaya seperti ikterus</li> </ol>	<p>Ibu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mendeteksi pola his, DJJ, pembukaan servik, penurunan kepala, tanda – tanda vital ibu sehingga terhindar dari tanda bahaya persalinan.</li> <li>2. Supaya ibu mendapatkan asuhan persalinan yang sesuai standar asuhan persalinan normal.</li> <li>3. Untuk memantau perdarahan post partum</li> </ol> <p>Bayi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui keadaan bayi menangis kuat, bergerak aktif dan kulit kemerahan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar penapisan</li> <li>2. Lembar observasi</li> <li>3. Lembar partograf</li> <li>4. Buku KIA</li> <li>5. Ibu bersalin (partus set, hecing set)</li> <li>6. Perawatan BBL (lampu sorot, handuk, pakaian bayi, minyak telon, metlin, termometer, vit.K, Hb 0)</li> <li>7. Tensimeter</li> <li>8. Stetoskop</li> <li>9. Doppler + gel</li> <li>10. Jam tangan</li> <li>11. Timbangan bayi</li> <li>12. Larutan klorin</li> </ol>	TPMB YS

				2. Untuk mengetahui tanda – tanda ikterus pada bayi	13. Handscoon 14. Masker	
5.	Bayi Baru Lahir	BBL usia 1 jam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan pemeriksaan fisik pada bayi</li> <li>2. Lakukan pemberian vitamin K1 1 mg, salep mata dan imunisasi Hb0.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui keadaan bayi dalam keadaan normal</li> <li>2. Untuk mengecek kelengkapan pemenuhan vit.K1, salep mata dan imunisasi Hb0</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Stetoskop</li> <li>2. Suhu</li> <li>3. Metlin</li> <li>4. timbangan</li> <li>5. Buku KIA</li> <li>6. Vitamin K1</li> <li>7. Salep mata</li> <li>8. Hb0</li> <li>9. Handscoon</li> <li>10. Masker</li> </ol>	TPMB YS
6.	Kunjungan ibu nifas (KF 1)	Ibu nifas 6 – 48 jam PP	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan pemeriksaan umum dan fisik ibu nifas</li> <li>2. Cegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri dengan mengajarkan ibu dan keluarga melakukan masase uterus</li> <li>3. Ajarkan cara mengurangi ketidaknyamanan</li> <li>4. Edukasi tentang makanan tinggi protein</li> <li>5. Edukasi tentang pemberian ASI eksklusif</li> <li>6. Ajarkan mobilisasi dini</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui keadaan ibu</li> <li>2. Untuk memantau agar uterus berkontraksi dengan baik dan mencegah perdarahan karena atonia uteri</li> <li>3. Untuk mengetahui cara mengatasi ketidaknyamanan yang dialami</li> <li>4. Untuk mengetahui kebutuhan nutrisi ibu dan menghindari tarak makanan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Catatan perkembangan</li> <li>2. Buku KIA</li> <li>3. Tensimeter</li> <li>4. Stetoskop</li> <li>5. Termometer</li> <li>6. Jam tangan</li> <li>7. Handscoon</li> <li>8. Masker</li> </ol>	TPMB YS

			<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Jelaskan tanda bahaya masa nifas</li> <li>8. Ajarkan cara menyusui yang benar</li> <li>9. Beritahu ibu jadwal kunjungan nifas selanjutnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Ibu dapat mengetahui pentingnya pemberian ASI pada bayinya</li> <li>6. Untuk mempercepat pemulihan masa nifas</li> <li>7. Ibu mengetahui tanda-tanda bahaya masa nifas dan dapat segera dilakukan tindakan jika terjadi tanda – tanda bahaya.</li> <li>8. Ibu dapat menyusui bayinya dengan benar</li> <li>9. Dapat dilakukan pemantauan secara rutin pada masa nifas.</li> </ol>		
7.	Kunjungan Neonatus (KN I)	Neonatus usia 6 – 48 jam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jaga bayi tetap hangat dengan cara mencegah kehilangan panas baik secara konduksi, konveksi, radiasi dan evaporasi.</li> <li>2. Lakukan perawatan tali pusat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk menghindari bayi dari hipotermia</li> <li>2. Untuk mencegah adanya infeksi pada tali pusat bayi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perawatan tali pusat (kassa steril)</li> <li>2. Format MTBM</li> <li>3. Lembar catatan perkembangan</li> <li>4. Handscoon</li> <li>5. Masker</li> </ol>	TPMB YS

8.	Kunjungan ibu nifas (KF II)	Ibu nifas 3 – 7 hari post partum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi kunjungan nifas pertama</li> <li>2. Pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik, pastikan involusi uterus berjalan normal, uterus berkontraksi, fundus di bawah umbilicus, tidak ada pendarahan abnormal, tidak ada bau</li> <li>3. Nilai adanya tanda-tanda demam, infeksi, dan pendarahan abnormal</li> <li>4. Pastikan ibu mendapatkan cukup makanan, cairan, dan istirahat</li> <li>5. Pastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak memperlihatkan tanda-tanda penyulit</li> <li>6. Berikan konseling pada ibu mengenai asuhan pada bayi dan tali pusat, serta menjaga bayi tetap hangat dan merawat bayi sehari-hari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui keberhasilan asuhan yang diberikan</li> <li>2. Untuk memantau keadaan ibu dalam keadaan normal</li> <li>3. Untuk mencegah terjadinya tanda bahaya dalam masa nifas</li> <li>4. Untuk membantu proses pemulihan ibu setelah bersalin</li> <li>5. Supaya bayi mendapatkan nutrisi yang cukup</li> <li>6. Supaya bayi tetap sehat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar catatan perkembangan</li> <li>2. Buku KIA</li> <li>3. Tensimeter</li> <li>4. Stetoskop</li> <li>5. Termometer</li> <li>6. Jam tangan</li> <li>7. Handscoon</li> <li>8. Masker</li> </ol>	TPMB YS
9.	Kunjungan neonatus (KN II)	Neonatus usia 3 – 7 hari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi keberhasilan asuhan yang telah diberikan sebelumnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk memastikan keberhasilan asuhan yang diberikan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar catatan perkembangan</li> <li>2. Buku KIA</li> </ol>	TPMB YS

			<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik, dan beritahukan hasil pemeriksaan bayi kepada ibu bahwa bayinya dalam keadaan sehat.</li> <li>3. Berikan KIE mengenai pemberian ASI eksklusif</li> <li>4. Jelaskan tanda bahaya dan masalah yang biasa terjadi pada bayi, seperti ikterus, masalah pemberian ASI, diare, gumoh, dan muntah.</li> <li>5. Diskusikan untuk menentukan jadwal kunjungan berikutnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Untuk memantau keadaan bayi dalam keadaan normal</li> <li>3. Supaya kebutuhan nutrisi bayi tetap tercukupi</li> <li>4. Supaya ibu mengerti dan jika terjadi tanda bahaya dapat segera menghubungi petugas kesehatan sehingga segera diatasi</li> <li>5. Untuk kontrak waktu dilakukan kunjungan berikutnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Tensimeter</li> <li>4. Stetoskop</li> <li>5. Termometer</li> <li>6. Jam tangan</li> <li>7. Handscoon</li> <li>8. Masker</li> </ol>	
10.	Kunjungan ibu nifas (KF III)	Ibu nifas 8 – 28 hari post partum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi keberhasilan kunjungan sebelumnya</li> <li>2. Pastikan involusi uterus berjalan normal, uterus berkontraksi, fundus sudah tidak teraba atau bertambah kecil, tidak ada pendarahan abnormal, tidak ada bau</li> <li>3. Nilai adanya tanda-tanda demam, infeksi, dan pendarahan abnormal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui keberhasilan asuhan yang diberikan</li> <li>2. Untuk memantau keadaan ibu dalam keadaan normal</li> <li>3. Untuk mencegah terjadinya tanda bahaya dalam masa nifas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar catatan perkembangan</li> <li>2. Buku KIA</li> <li>3. Tensimeter</li> <li>4. Stetoskop</li> <li>5. Termometer</li> <li>6. Jam tangan</li> <li>7. Handscoon</li> <li>8. Masker</li> </ol>	TPMB YS

			<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Pastikan ibu mendapatkan cukup makanan, cairan, dan istirahat</li> <li>5. Pastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak memperlihatkan tan-tanda penyulit</li> <li>6. Berikan konseling pada ibu mengenai asuhan pada bayi dan tali pusat, serta menjaga bayi tetap hangat dan merawat bayi sehari-hari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Untuk membantu proses pemulihan ibu setelah bersalin</li> <li>5. Supaya bayi mendapatkan nutrisi yang cukup</li> <li>6. Supaya bayi tetap sehat.</li> </ol>		
11.	Kunjungan neonatus (KN III)	Neonatus usia 8 – 28 hari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi keberhasilan asuhan yang telah diberikan sebelumnya.</li> <li>2. Beritahukan hasil pemeriksaan bayi kepada ibu bahwa bayinya dalam keadaan sehat.</li> <li>3. Anjurkan kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan.</li> <li>4. Ajarkan ibu dalam perawatan bayi sehari-hari.</li> <li>5. Anjurkan ibu untuk memberikan stimulus kepada bayinya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui keberhasilan asuhan yang diberikan</li> <li>2. Untuk memantau keadaan bayi dalam keadaan normal</li> <li>3. Supaya kebutuhan nutrisi bayi tetap tercukupi hingga usia 6 bulan</li> <li>4. Supaya bayi tetap dalam keadaan sehat</li> <li>5. Supaya bayi dapat berkembang sesuai dengan usianya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar catatan perkembangan</li> <li>2. Buku KIA</li> <li>3. Tensimeter</li> <li>4. Stetoskop</li> <li>5. Termometer</li> <li>6. Jam tangan</li> <li>7. Handscoon</li> <li>8. Masker</li> </ol>	TPMB YS

			<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Anjurkan ibu untuk mempelajari buku KIA, bila ada yang kurang mengerti dapat ditanyakan kepada bidan.</li> <li>7. Jelaskan mengenai bayi memerlukan imunisasi dasar.</li> <li>8. Jelaskan pentingnya memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi sesuai dengan umurnya.</li> <li>9. Anjurkan ibu untuk datang ke posyandu untuk memeriksakan bayinya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Supaya ibu mengerti dan memahami materi – materi yang ada di buku KIA</li> <li>7. Supaya cakupan imunisasi lengkap dan memiliki imun tubuh yang kuat</li> <li>8. Supaya jika ada masalah tumbuh kembang dapat segera teratasi</li> <li>9. Supaya bisa mendapatkan layanan posyandu lengkap dan dapat memantau tumbuh kembang bayinya</li> </ol>		
12.	Kunjungan ibu nifas (KF IV)	Ibu nifas 29 – 42 hari post partum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi keberhasilan asuhan yang telah diberikan</li> <li>2. Tanyakan pada ibu tentang penyulit- penyulit yang ibu atau bayi alami</li> <li>3. Berikan konseling untuk KB secara dini dan memberikan waktu untuk ibu dan suami berdiskusi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui keberhasilan asuhan yang diberikan</li> <li>2. Supaya jika terjadi masalah dapat segera tertangani</li> <li>3. Supaya ibu dapat memilih alat kontrasepsi sesuai dengan yang di</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar catatan perkembangan</li> <li>2. Buku KIA</li> <li>3. Tensimeter</li> <li>4. Stetoskop</li> <li>5. Termometer</li> <li>6. Jam tangan</li> <li>7. Handscoon</li> <li>8. Masker</li> </ol>	TPMB YS

				inginkan dan keputusan dengan suami.		
13.	Kunjungan masa interval	Calon akseptor KB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan pendekatan terapeutik pada klien dan keluarga</li> <li>2. Tanyakan pada klien informasi dirinya tentang riwayat KB</li> <li>3. Beri penjelasan tentang macam-macam metode KB</li> <li>4. Lakukan informed consent dan bantu klien menentukan pilihannya</li> <li>5. Beri penjelasan secara lengkap tentang metode kontrasepsi yang digunakan</li> <li>6. Anjurkan ibu kontrol dan tuliskan pada kartu askeptor</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk membangun rasa percaya dengan ibu dan keluarga</li> <li>2. Untuk mengetahui riwayat KB yang pernah di pakai</li> <li>3. Supaya ibu mengerti mengenai KB dan dapat memilih sesuai keinginan</li> <li>4. Supaya ada bukti ibu menyetujui dilakukan tindakan</li> <li>5. Kontrol dilakukan sesuai tangga.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar catatan perkembangan</li> <li>2. Buku KIA</li> <li>3. Tensimeter</li> <li>4. Stetoskop</li> <li>5. Termometer</li> <li>6. Jam tangan</li> </ol>	TPMB YS

## PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Holti Felika Agustin

NIM : P17310203026

Status : Mahasiswa Program Studi Diploma III Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Judul : Studi Kasus Asuhan Kebidanan Continuity Of Care (COC) Pada Ny.S di PMB Sri Sulami

Bermaksud akan melakukan studi kasus pada ibu hamil dari trimester III kehamilan tepatnya pada usia kehamilan 32 – 34 minggu sampai dengan masa interval sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi Diploma III Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Studi kasus ini bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu yakni kunjungan masa kehamilan sebanyak 3 kali, asuhan pada persalinan dan bayi baru lahir, kunjungan masa nifas dan neonatus sebanyak 3 kali dan pada pengambilan keputusan untuk penggunaan KB dengan :

1. Melakukan wawancara meliputi biodata, keluhan ibu, riwayat menstruasi, riwayat pernikahan, riwayat kesehatan ibu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat kontrasepsi, riwayat obstetric yang lalu dan sekarang, riwayat TT, pola pemenuhan kebutuhan sehari hari dan keadaan psikososial, spiritual dan budaya.
2. Melakukan pemeriksaan tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan, pemeriksaan fisik mulai dari kepala hingga kaki pada setiap kunjungan.
3. Konseling seputar masalah, keluhan, dan pendidikan kesehatan setiap kunjungan.

Manfaat dilakukannya asuhan kebidanan ini, ibu akan menerima pelayanan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental, sosial ibu dan bayi, serta mengenali secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi mulai dari masa kehamilan hingga masa interval.

Dengan asuhan kebidanan yang komprehensif diharapkan siklus kehidupan ibu berjalan dengan normal dan tidak mengalami tanda-tanda bahaya. Mengingat penelitian ini menyita waktu ibu maka akan diberikan kompensasi berupa perlengkapan bayi baru lahir.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis mengharapkan atas kesediaan ibu untuk menjadi subjek studi kasus dan berkenan memberikan jawaban atas pernyataan yang diberikan serta mengikuti pemeriksaan yang akan dilakukan. Informasi yang sebjek berikan akan dijamin kerahasiaannya dan akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Apabila subjek merasa kurang berkenan dengan perlakuan yang saya berikan atau tidak sesuai dengan harapan, subjek dapat mengundurkan diri dari penelitian ini tanpa dikenakan sanksi apapun.

Ibu dapat menghubungi peneliti apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas atau membutuhkan bantuan terkait dengan penelitian dan kondisi ibu melalui nomor HP 085607080698.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kesediaan ibu saya ucapkan terimakasih.

Malang, 14 Mei 2023  
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Holti Felika Agustin'.

(Holti Felika Agustin)

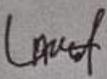
INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti tentang apa yang akan dilakukan oleh Holti Felika Agustin Mahasiswa Diploma III Kebidanan Malang Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang memberikan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus, bayi baru lahir dan perencanaan Keluarga Berencana (*Continuity of Care*) dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

Saya yakin bahwa hasil studi kasus ini tidak menimbulkan kerugian pada saya dan keluarga. Saya telah mempertimbangkan dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Saksi

Malang, ~~19-9-2020~~ 19-9-2023  
Yang Memberi Persetujuan

  
(..... Lukman .....) )

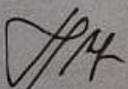
  
(..... Susi .....) )

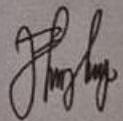
Malang, 19-9-2023

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

  
(Reni Wahyu T, SST., M.Kes)  
NIP.1977090120021220001

  
(Holti Felika Agustin)  
NIM. P17310203026



## KARTU SKOR POEDJI ROCHJATI

Kartu Skor Poedji Rochjati Perencanaan Persalinan Aman							
I KEL FR	II NO	III Masalah / Faktor Risiko	SKOR	IV Tiwulm			
				I	II	III 1	III 2
		Skor Awal Ibu Hamil	2	2			2
I	1	Terlalu muda hamil $1 \leq 16$ Tahun	4				
	2	Terlalu tua hamil $1 \geq 35$ Tahun	4				
		Terlalu lambat hamil / kawin $\geq 4$ Tahun	4				
	3	Terlalu lama hamil lagi $\geq 10$ Tahun	4				
	4	Terlalu cepat hamil lagi $\leq 2$ Tahun	4				
	5	Terlalu banyak anak, 4 atau lebih	4				
	6	Terlalu tua umur $\geq 35$ Tahun	4				
	7	Terlalu pendek $\geq 145$ cm	4				
	8	Pernah gagal kehanulan	4				
	9		Pernah melahirkan dengan a. tenkan tang/vakum	4			
		b. uri dirogoh	4				
		c. diben infus/transfusi	4				
10	Pernah operasi sesar	8					
II		Penyakit pada ibu hamil Kurang Darah b. Malaria	4				
	11	TBC Paru d. Payah Jantung	4				
		Kencing Manis (Diabetes)	4				
		Penyakit Menular Seksual	4				
		Engkang pada muka / tungkai dan tekanan darah tinggi	4				
	12		4				
	13	Hamil kembar	4				
	14	Hydrannion	4				
15	Bayi mati dalam kandungan	4					
16	Kehamilan lebih bulan	4					
III	17	Letak sungsang	8				
	18	Letak Listang	8				
	19	Pendarahan dalam kehamilan ibu	8				
	20	Preeklampsia kejang-kejang	8				
JUMLAH SKOR							2

Perencanaan Persalinan Aman - Rujukan Terencana								
KEHAMILAN				KEHAMILAN DENGAN RESIKO				
JML SKOR	STATUS KHMLN	PERAWA TAN	RUJUK AN	TEMPAT	PEN LONG	RUJUKAN		
						RDB	RDE	RTW
2	KRR	BIDAN	TDK DRUJUK	POLIN DES	BIDAN			
6-10	KRT	BIDAN DOKTER	DRUJUK PKM/RS	PKM/RS	BIDAN DOKTER	✓	✓	✓
$\geq 13$	KRST	DOKTER	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	DOKTER	✓	✓	✓

## PENAPISAN IBU BERSALIN

## PENAPISAN IBU BERSALIN

APABILA DIDAPATI SALAH SATU ATAU LEBIH PENYULIT SEPERTI BERIKUT  
DIBAWAH INI PASIEN HARUS DIRUJUK :

NO	PENYULIT	YA	TIDAK
1	Riwayat bedah sesar		✓
2	Perdarahan pervaginam		✓
3	Persalinan kurang bulan(usia kehamilan < 37 minggu)		✓
4	Ketuban pecah dengan mekoneum yang kental		✓
5	Ketuban pecah lama (lebih dari 24 jam )		✓
6	Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (< 37 minggu)		✓
7	ikterus		✓
8	Anemia berat		✓
9	Tanda/gejala infeksi		✓
10	Pre eklampsia/ hipertensi dalam kehamilan		✓
11	Tinggi fundus 40 cm/ lebih		✓
12	Gawat Janin		✓
13	Primipara dalam fase aktif dengan palpasi kepala janin masih S/S		✓
14	Presentasi bukan belakang kepala		✓
15	Presentasi majemuk		✓
16	Kehamilan gemelli		✓
17	Tali pusat menumpang		✓
18	syok		✓

Kode Responden:

Nama Responden: rly.J

Tanggal MKB: 15 - 9 - 2023

Tanggal Penilaian Penapisan: 15 - 9 - 2023

**PARTOGRAF**

**PARTOGRAF**

No. Register:            Nama Ibu/Bapak: M. S. Tn. L Umur: 28, 32 G. P. A. Hamil 37 minggu

RS/Puskesmas/RB:            Masuk Tanggal: 15/9/2023 Pakul: 0900 WIB

Ketuban Pecah sejak pukul 08.30 WIB Mulus sejak pukul 01.30 WIB Alamat: Jl. Jnanan xli Purwanto 3/6

---

**Denyut Jantung Janin (x/menit)**

air ketuban penyusapan

U	U	J																	
0	0	0																	

**Perubahan serviks (cm) dan pembukaan (cm)**

Waktu (Pukul): 01.00, 05.00, 06.00, 07.00, 08.00, 09.00

**Kontraksi tiap 10 menit**

5	4	3	2	1															
<input type="checkbox"/> < 20 <input checked="" type="checkbox"/> 20-40 <input type="checkbox"/> > 40 (detik)																			

**Oksitosin U/I tetes/menit**

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

**Obat dan cairan IV**

**Nadi**

**Tekanan darah**

**Temperatur °C**

	36,7	36,6	36,7																

**Urine**

Protein																			
Aseton																			
Volume	-	-	+100	-	+100	-													

Makan terakhir: Pakul 07.30 Jenis: pati Porsi: 1 potong

Makan terakhir: Pakul 07.30 Jenis: Air mineral Porsi: 1 gelas

Pesong  
*[Signature]*

**CATATAN PERSALINAN**

- Tanggal: 10/1/2023
- Nama bidan: Zeti Sultrawati S.T. 1986 DA
- Tempat Persalinan:
  - Rumah Ibu  Puskesmas
  - Polindes  Rumah Sakit
  - Klinik Swasta  Lainnya: TPPIB
- Alamat tempat persalinan: Jl. Damaru Sunat Selatan 116.20 Indramayu
- Catatan:  rujuk kala: I/II/III/IV
- Alasan rujuk: Malang
- Tempat rujukan: \_\_\_\_\_
- Pendamping pada saat menjuk:
  - Bidan  Teman
  - Suami  Dukun
  - Keluarga  Tidak ada

**KALA I**

- Partogram melewati garis waspada: Y (1)
- Masalah lain, sebutkan: \_\_\_\_\_
- Penatalaksanaan masalah tsb: \_\_\_\_\_
- Hasilnya: \_\_\_\_\_

**KALA II**

- Epiotomi:
  - Ya, Indikasi
  - Tidak
- Pendamping pada saat persalinan:
  - Suami  Teman  Tidak ada
  - Keluarga  Dukun
- Gawat Janin:
  - Ya, tindakan yang dilakukan
  - a. \_\_\_\_\_
  - b. \_\_\_\_\_
  - c. \_\_\_\_\_
  - Tidak
- Distosis bahu:
  - Ya, tindakan yang dilakukan
  - a. \_\_\_\_\_
  - b. \_\_\_\_\_
  - c. \_\_\_\_\_
  - Tidak
- Masalah lain, sebutkan: \_\_\_\_\_
- Penatalaksanaan masalah tersebut: \_\_\_\_\_
- Hasilnya: \_\_\_\_\_

**KALA III**

- Lama kala III: 10 menit
- Pemberian Oksitosin 10 U im?
  - Ya, waktu: 1 menit sesudah persalinan
  - Tidak, alasan: \_\_\_\_\_
- Pemberian ulang Oksitosin (2x)?
  - Ya, alasan: \_\_\_\_\_
  - Tidak
- Pergerakan tali pusat terkendali?
  - Ya
  - Tidak, alasan: \_\_\_\_\_

**PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV**

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Suhu	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	09.00	110/70	82	36,7	2 J ↓ Pst	Keras / Baik	Kosong	Tidak aktif
	09.15	110/70	82		2 J ↓ Pst	Keras / Baik	Kosong	aktif
	09.30	110/70	81		2 J ↓ Pst	Keras / Baik	Kosong	Tidak aktif
	09.45	110/70	82		2 J ↓ Pst	Keras / Baik	Kosong	Tidak aktif
2	10.15	110/70	80	36,6	2 J ↓ Pst	Keras / Baik	100 cc	Tidak aktif
	10.45	110/70	82		2 J ↓ Pst	Keras / Baik	Kosong	Tidak aktif

Masalah kala IV: Tidak ada  
 Penatalaksanaan masalah tersebut: \_\_\_\_\_

- Masa fundus uteri?
  - Ya
  - Tidak, alasan: \_\_\_\_\_
- Persenta lahir lengkap (intact) (Ya) / Tidak
  - Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan: \_\_\_\_\_
  - a. \_\_\_\_\_
  - b. \_\_\_\_\_
  - c. \_\_\_\_\_
- Persenta tidak lahir > 30 menit: Ya (Tidak)
  - Ya, tindakan: \_\_\_\_\_
  - a. \_\_\_\_\_
  - b. \_\_\_\_\_
  - c. \_\_\_\_\_
- Laserasi:
  - Ya, dimana: perineum
  - Tidak
- Jika laserasi perineum, derajat: 1/2/3/4
  - Tindakan:
    - Penjahitan, dengan/ tanpa anestesi
    - Tidak dijahit, alasan: \_\_\_\_\_
- Atoni uteri:
  - Ya, tindakan: \_\_\_\_\_
  - a. \_\_\_\_\_
  - b. \_\_\_\_\_
  - c. \_\_\_\_\_
  - Tidak
- Jumlah perdarahan: 100 ml
- Masalah lain, sebutkan: \_\_\_\_\_
- Penatalaksanaan masalah tersebut: \_\_\_\_\_
- Hasilnya: \_\_\_\_\_

**BAYI BARU LAHIR:**

- Berat badan: 2850 gram
- Panjang: 19 cm
- Jenis kelamin: L/P
- Penilaian bayi baru lahir: baik ada penyulit
- Bayi lahir:
  - Normal, tindakan:
    - mengeringkan
    - menghangatkan
    - rangsang taktil
    - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
  - Asfiksia ringan/pucat/biru/temas/tindakan:
    - mengeringkan  bebaskan jalan napas
    - rangsang taktil  menghangatkan
    - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
    - lain - lain sebutkan: \_\_\_\_\_
  - Cacat bawaan, sebutkan: \_\_\_\_\_
  - Hipotermi, tindakan: \_\_\_\_\_
  - a. \_\_\_\_\_
  - b. \_\_\_\_\_
  - c. \_\_\_\_\_
- Pemberian ASI:
  - Ya, waktu: SEGERA jam setelah bayi lahir
  - Tidak, alasan: \_\_\_\_\_
- Masalah lain, sebutkan: \_\_\_\_\_
- Hasilnya: \_\_\_\_\_

## LEAFLET SENAM HAMIL



Dilakukan setiap hari untuk memperlancar proses kelahiran

### Pengertian

Senam hamil adalah suatu bentuk latihan guna memperkuat dan mempertahankan elastisitas dinding perut, ligamen-ligamen, otot-otot dasar panggul yang berhubungan dengan proses persalinan

### Tujuan

Melalui senam hamil yang teratur dapat dijaga kondisi otot-otot dan persendian yang berperan dalam proses mekanisme persalinan, mempertinggi kesehatan fisik dan psikis serta kepercayaan pada diri sendiri dan penolong dalam menghadapi persalinan dan membimbing wanita menuju suatu persalinan yang fisiologis.

### Manfaat

1. Memperbaiki sirkulasi
2. Meningkatkan keseimbangan otot-otot
3. Mengurangi bengkak-bengkak
4. Mengurangi risiko gangguan gastrointestinal, termasuk sembelit
5. Mengurangi kejang kaki
6. Memperkuat otot perut
7. Mempercepat penyembuhan

### Yang perlu diperhatikan!

Senam ibu hamil diberhentikan jika ada sakit perut, perdarahan, demam dan kondisi tubuh yang kurang sehat

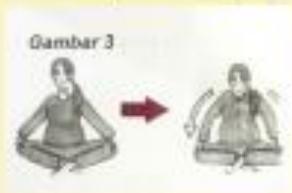
## Senam untuk kaki

1. Duduklah dengan kaki diluruskan kedepan dengan tubuh bersandar tegak lurus (rileks).
2. Tarik jari-jari kaki kearah tubuh secara perlahan-lahan lalu lipat kedepan.
3. Lakukan sebanyak 10x, penghitungan sesuai perlahan-lahan dan dorong kedepan, lakukan sebanyak 10x



## Senam duduk bersila

1. Duduk bersila
2. Letakkan kedua telapak tangan di atas lutut
3. Tekan lutut ke bawah dengan perlahan-lahan
4. Lakukan sebanyak 10x



## Cara tidur yang aman

Berbaringlah miring pada sebelah sisi dengan lutut diteguk



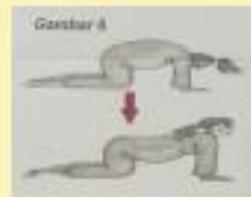
## Senam untuk pinggang (posisi terlentang)

1. Tidurlah terlentang dan tekuklah lutut jangan terlalu lebar, arah telapak tangan kebawah dan berada disamping badan.
2. Angkatlah pinggang secara perlahan
3. Lakukan sebanyak 10x



## Senam untuk pinggang (posisi merangkak)

1. Badan dalam posisi merangkak
2. Sambil menarik nafas angkat penut berikut punggung ke atas dengan wajah menghadap membentuk lingkaran.
3. Sambil perlahan-lahan mengangkat wajah hembuskan nafas, turunkan punggung kembali dengan perlahan.
4. Lakukan sebanyak 10x



## Senam dengan satu lutut

1. Tidur terlentang tekuk lutut kanan
2. Lutut kanan digerakkan ke kanan terus kembalikan
3. Lakukan untuk kaki kiri, sebanyak 10x



## Senam dengan kedua lutut

1. Tidurlah terlentang, kedua lutut diteguk
2. Kedua lutut saling menempel, kedua tumit dirapatkan
3. Kaki kiri dan kanan saling menempel
4. Kedua lutut digerakkan perlahan-lahan ke arah kiri dan kanan
5. Lakukan sebanyak 8x



LEAFLET IMUNISASI





**HAI BUNDA**

IMUNISASI ITU APA SIH ??

SEPERTINYA IMUNISASI ITU DISUNTIK DEH

**VACCINATE**

IYA BUNDA, AYAH IMUNISASI ITU ADA YANG DISUNTIK

**excited**

**YUK, KITA BACA SEPUTAR IMUNISASI**

**APA ITU IMUNISASI ?**

Imunisasi adalah cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang terhadap suatu penyakit, sehingga bila kelak tertular penyakit tersebut ia tidak menjadi sakit

**SASARAN IMUNISASI**

**TUJUAN IMUNISASI**

Imunisasi adalah cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang terhadap suatu penyakit, sehingga bila kelak tertular penyakit tersebut ia tidak menjadi sakit

**GET VACCINATED**

Anak balita ( usia bawah 3 tahun)			
Jenis Imunisasi	Usia pemberian	Jumlah Pemberian	Interval minimal
DPT-Hb-Hib	18 bulan	1	-
Campak	24 bulan	1	-

Anak Sekolah Dasar (SD) kelas 1 (sederajat)			
Jenis Imunisasi	Usia pemberian	Jumlah Pemberian	Interval minimal
DPT-Hb-Hib	18 bulan	1	-
Polio / IPV	1,2,3,4 bulan	4	-
DPT-Hb-Hib	2,3,4 Bulan	3	4 Minggu
Campak	9 bulan	1	4 Minggu

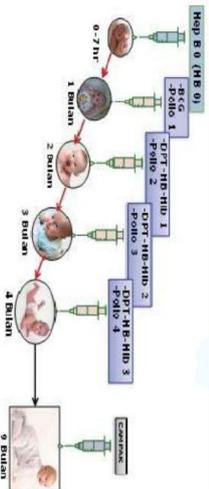
  

Anak Sekolah Dasar (SD) kelas 2 dan 3 atau (sederajat)			
Jenis Imunisasi	Usia pemberian	Jumlah Pemberian	Keterangan
DT	Bulan November	Bulan Imunisasi anak sekolah (BIAS)	
TD	Bulan November	BIAS	

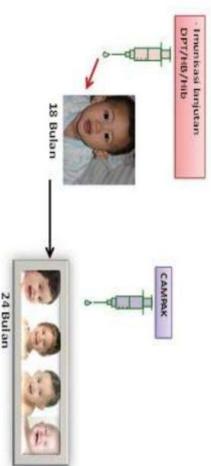


# JADWAL IMUNISASI

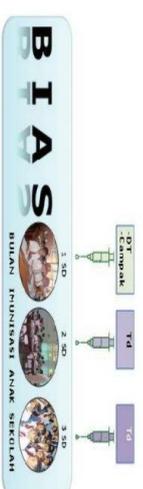
## IMUNISASI WAJIB



## IMUNISASI LANJUTAN



## IMUNISASI LANJUTAN ANAK USIA SEKOLAH



## B I A S



# PENYAKIT YANG DICEGAH

- Difteri
- Pertusis
- Tetanus
- Tuberculosis
- Campak
- Hemofilus Influenza tipe B
- Poliomielitis
- Hepatitis B
- Hpv
- Hepatitis A

## DIMANA BISA IMUNISASI

Pelayanan imunisasi di dalam gedung (komponen statis) :

- puskesmas
- rumah sakit
- bidan praktik
- dokter praktik

Pelayanan imunisasi di luar gedung (komponen dinamis): posyandu, di sekolah atau melalui kunjungan rumah

## IMUNISASI PILIHAN

Imunisasi pilihan merupakan imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit menular tertentu.

Macam- macam vaksin imunisasi pilihan yaitu ; vaksin MMR, Hib, Tifoid, Varisela, Hepatitis A, Influenza, Pneumokokus, Rotavirus, Japanese Encephalitis dan HPV.

## BUNDA CERDAS, ANAK KUAT



## LEAFLET PERAWATAN BAYI SEHARI – HARI

**Menjaga Kebersihan Bayi**

- Ganti popok anak setiap anak BAK dan BAB,
- Bersihkan area kemaluan dan pantat menggunakan tissue basah, keringkan,
- Pilih bahan popok yang lembut untuk mencegah adanya iritasi

**MENJAGA KEBERSIHAN BAYI**

- Perawatan tali pusat bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi pada tali pusat dan agar tali pusat cepat puput/lepas.
- cegah infeksi pada bayi dengan selalu mencuci tangan sebelum memegang bayi, tidak mencium bayi secara sembarangan
- memastikan semua pakaian bayi bersih
- memandikan bayi 2x sehari dengan air hangat

**Menjaga Keangatan Bayi**

Untuk menghindari adanya Hipotermia pada bayi

Cara menjaga kehangatan bayi :

- Setiap kali bayi basah, segera keringkan tubuh bayi dan ganti pakaian/kainnya dengan yang kering dan bersih
- Mandikan bayi 2 kali sehari (tidak boleh lebih), jika tidak ada tanda-tanda hipotermi. Pada bayi usia < 2 bulan cukup mandikan bayi 1 kali sehari.
- Baringkan bayi di tempat yang hangat, jangan tidurkan bayi ditempat yang dingin atau banyak angin, misalnya di dekat jendela atau pintu
- Jaga ruangan tetap hangat, dengan suhu 22-28 oC
- Letakkan bayi ke dada ibu sesering mungkin
- Bayi harus rawat gabung dengan ibu (tidur bersama ibu), sehingga ibu lebih mudah untuk menjangkau bayi.

**PERAWATAN BAYI SEHARI-HARI**

untuk calon ibu dan ibu muda

## BERIASI EKSKLUSIF

ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).

Manfaat ASI bagi bayi

- Nutrisi yang sesuai untuk bayi/6 dan terbaik untuk bayi
- Mudah di cerna
- Membantu pertumbuhan yang baik bagi bayi
- Mengurangi kejadian gigi berlubang
- Mendukung antibody, sehingga melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi
- ASI yang diproduksi berubah sesuai dengan perkembangan bayi
- Bayi merasa aman, nyaman dan terlindungi
- Meningkatkan kecerdasan
- Koordinasi saraf menghisap, menelan dan bernafas lebih sempurna
- Asupan nutrisi yang bersih, sehat dan suhu tepat
- Kcalori yang terkandung dalam ASI dapat memenuhi kebutuhan bayi sampai usia 6 bulan
- Perkembangan psikomotorik bayi lebih cepat
- Menunjang perkembangan penglihatan bayi

Manfaat ASI bagi Ibu

- Membantu pengembalian ukuran rahim
- Mencegah terjadinya perdarahan pasca bersalin
- Mengurangi kejadian anemia
- Menjangankan kehamilan
- Ibu merasa bangga dan merasa dibutuhkan
- Biaya lebih murah
- Tersedia kapan saja dan dimana saja
- Menimbulkan rasa kasih sayang sehingga mengeratkan hubungan psikologis ibu dan anak
- Mempercepat penurunan berat badan seperti sebelum hamil
- Mengurangi risiko kanker payudara dan kanker ovarium<sup>17</sup>



Credit : Anyia BY  
Sumber : Modul Kelas Persiapan Perawatan  
Bayi Sehat-hari

## LEMBAR PENAPISAN KB

Metode Hormonal (pil kombinasi, pil progestin, suntikan dan susuk)	YA	TIDAK
Apakah hari pertama haid terakhir 7 hari yang lalu atau lebih		√
Apakah anda menyusui dan kurang dari 6 minggu pasca persalinan	√	
Apakah mengalami pendarahan atau pendarahan bercak antara haid setelah penggama		√
Apakah pernah ikterus pada kulit atau mata		√
Apakah pernah nyeri kepala hebat atau gangguan fisual		√
Apakah pernah nyeri hebat pada betis, paha atau dada, atau tungkai bengkak (edema)		√
Apakah pernah tekanan darah di atas 160mmHg (sistolik) atau 90 mmHg (diastolik)		√
Apakah ada masa atau benjolan pada payudara		√
Apakah anda sedang minum obat-obatan Anti Kejang (epilepsi)		√

1. *Apabila klien menyusui dan kurang dari 6 minggu pasca persalinan, maka pil kombinasi adalah metode pilihan terakhir*
2. *Tidak cocok untuk pil progestin (minipil), suntikan (DMPA atau NET-EN) atau susuk.*
3. *Tidak cocok untuk suntikan progestin (DMPA atau NET-EN)*

**DOKUMENTASI KEGIATAN**





## LEMBAR KONSULASI

Nama Mahasiswa : Holti Felika Agustin  
 NIM : P17310203026  
 Nama Pembimbing : Reni Wahyu T, SST., M.Kes  
 Judul LTA : Studi Kasus Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care (COC)*  
 Pada Ny.S di TPMB YENI SUSTRAWATI

TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN
		Pembimbing
08 Oktober 2022	Bimbingan awal, perbaiki BAB 1	
13 Oktober 2022	Revisi BAB 1 Pendahuluan (Latar belakang), melengkapi materi kunjungan ibu hamil di BAB 2 dan sistematika penulisan	
22 Oktober 2022	Revisi BAB 3 sasaran asuhan kebidanan dan kriteria subjek	
1 Desember 2022	Revisi spasi daftar pustaka dan urutan lampiran	
3 Desember 2022	Studi Pendahuluan dan sistematika penulisan	
7 Desember 2022	ACC Pembimbing	
20 Mei 2023	Perbaikai BAB IV	
25 Mei 2023	Perbaiki BAB IV dokumentasi kebidanan (SOAP), BAB V pembahasan	
10 Juni 2023	Perbaiki BAB V Pembahasan, BAB VI Penutup	
20 Juni 2023	Perbaiki BAB VI Penutup	
21 Juni 2023	Perbaiki BAB VI Penutup dan Lampiran	
22 Juni 2023	ACC Pembimbing, Persiapkan seminar hasil	